



PENERAPAN METODE PENGELOLAAN KELAS DALAM MENGURANGI PERILAKU BERKELIARAN DAN MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA DI KELAS IV

Nur Indah Jaya¹, Faizal², Mardhiyah Wati³

¹Universitas Negeri Makassar: nurindahjaya16@gmail.com

²Universitas Negeri Makassar: muhfaisal77@gmail.com

³SD Pabaeng-baeng 1: mardhiyah.wati@gmail.com

Artikel info	Abstrak
<i>Received; 15-11-2024</i> <i>Revised; 25-11-2024</i> <i>Accepted; 01-05-2025</i> <i>Published; 02-05-2025</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi perilaku berkeliaran di kelas IV melalui penerapan metode pengelolaan kelas yang efektif. Penelitian dilakukan dengan pendekatan tindakan kelas (PTK) dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Metode pengelolaan kelas yang diterapkan meliputi penegakan aturan kelas, penguatan positif, serta penataan tempat duduk yang kondusif. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dan penurunan perilaku berkeliaran secara signifikan. Pada Siklus I, sebanyak 40% siswa masih menunjukkan perilaku berkeliaran dan kurang fokus, namun pada Siklus II, perilaku tersebut berkurang menjadi 15%. Partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran meningkat dari 60% pada Siklus I menjadi 80% pada Siklus II. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pengelolaan kelas secara konsisten mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatkan kedisiplinan, dan mendorong keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi guru dalam mengelola kelas dan mengoptimalkan perilaku positif siswa.

Keywords:

Pengelolaan kelas,
keterlibatan siswa, perilaku
siswa

PENDAHULUAN

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran di kelas menjadi faktor penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, dalam kenyataannya, tidak semua siswa dapat mempertahankan perhatian dan fokus selama proses belajar berlangsung. Di kelas IV, sering ditemui perilaku

seperti berkeliaran, mengganggu teman, dan sulit memusatkan perhatian pada pelajaran yang diberikan. Perilaku ini tidak hanya mengganggu proses pembelajaran, tetapi juga menghambat siswa dalam memahami materi dan menurunkan kualitas interaksi antara guru dan siswa (Sugiyanto, 2021).

Faktor-faktor seperti kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, kurangnya pengelolaan kelas yang efektif, dan kurangnya dorongan untuk fokus dapat menyebabkan siswa kehilangan minat dan mengalami kesulitan untuk tetap terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Dalam hal ini, metode pengelolaan kelas yang tepat dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengurangi perilaku tidak fokus dan meningkatkan keterlibatan siswa. Pengelolaan kelas yang baik membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan terstruktur, di mana setiap siswa merasa termotivasi dan memiliki arah untuk berperilaku sesuai dengan harapan kelas (Arikunto, 2019).

Metode pengelolaan kelas seperti pemberian aturan yang jelas, penguatan positif, serta penataan ruang kelas yang mendukung aktivitas belajar terbukti mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan mengurangi perilaku tidak tertib (Suyanto & Jihad, 2020). Guru yang menerapkan pengelolaan kelas secara konsisten dapat membantu siswa untuk lebih fokus dan memahami pentingnya mengikuti aturan dan prosedur kelas, yang pada akhirnya menciptakan suasana belajar yang lebih produktif dan tertib (Yulianti, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode pengelolaan kelas guna mengurangi perilaku berkeliaran dan meningkatkan keterlibatan siswa di kelas IV. Diharapkan, dengan penerapan metode ini, siswa akan lebih terarah dan dapat belajar secara efektif dalam lingkungan yang mendukung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mengikuti model Kemmis&McTaggart, yang melibatkan empat tahapan dalam setiap siklusnya, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kemmis&McTaggart, 1988). Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan perilaku siswa di kelas melalui tindakan langsung, serta memungkinkan perbaikan berkelanjutan melalui evaluasi berkala. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk memberikan waktu bagi guru dan siswa untuk beradaptasi dengan strategi pengelolaan kelas yang diterapkan dan untuk mengevaluasi hasil dari setiap tindakan secara lebih efektif.

A. Siklus I

- a. **Perencanaan:** Pada tahap ini, peneliti bersama guru membuat rencana tindakan yang mencakup pengaturan prosedur pengelolaan kelas seperti menetapkan aturan kelas, menentukan penguatan positif berupa penghargaan bagi siswa yang tertib, serta menetapkan sistem konsekuensi bagi perilaku berkeliraran. Rencana pembelajaran juga disusun dengan menambahkan aktivitas yang menarik perhatian siswa, seperti diskusi kelompok kecil dan sesi interaktif yang memerlukan partisipasi aktif siswa (Arikunto, 2019).
- b. **Pelaksanaan:** Guru mulai menerapkan pengelolaan kelas yang dirancang selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru mengingatkan siswa akan aturan yang berlaku dan menerapkan penguatan positif untuk siswa yang berperilaku sesuai dengan aturan.
- c. **Observasi:** Peneliti mengamati perilaku siswa selama proses pembelajaran. Observasi ini mencatat frekuensi perilaku berkeliraran, keterlibatan siswa dalam aktivitas kelas, serta respon siswa terhadap penguatan positif yang diberikan.
- d. **Refleksi:** Berdasarkan hasil observasi, guru dan peneliti mengevaluasi efektivitas tindakan yang telah dilaksanakan. Hasil refleksi ini digunakan untuk menyusun rencana tindakan lanjutan pada Siklus II jika ditemukan kelemahan dalam penerapan strategi pengelolaan kelas (Mulyasa, 2013).

B. Siklus II

- a. **Perencanaan:** Pada Siklus II, perbaikan dilakukan dengan menyesuaikan pendekatan pengelolaan kelas, misalnya dengan menambahkan metode lain seperti penataan tempat duduk yang lebih terstruktur agar siswa lebih mudah berkonsentrasi. Selain itu, ditambahkan aktivitas refleksi pada akhir pelajaran untuk menekankan pentingnya mengikuti aturan kelas.
- b. **Pelaksanaan:** Guru kembali menerapkan rencana tindakan yang telah diperbaiki selama proses pembelajaran. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan peningkatan kedisiplinan, sambil mengingatkan pentingnya keterlibatan dalam aktivitas belajar.

- c. **Observasi:** Peneliti mengamati perubahan yang terjadi dalam perilaku siswa dibandingkan dengan Siklus I, mencatat penurunan frekuensi perilaku berkeliaran, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- d. **Refleksi:** Pada tahap ini, guru dan peneliti melakukan analisis terhadap hasil observasi Siklus II. Apabila perbaikan yang dilakukan efektif, maka penelitian diakhiri. Jika masih ada permasalahan yang memerlukan perbaikan lebih lanjut, tindakan tersebut dapat dijadikan referensi untuk tindakan di masa mendatang (Sanjaya, 2010).

C. Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencatat perilaku siswa selama kegiatan belajar-mengajar berlangsung, sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh pandangan guru mengenai perubahan yang terjadi. Dokumentasi berupa catatan lapangan, foto kegiatan, dan rekaman video digunakan untuk mendukung hasil observasi dan wawancara.

D. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, di mana setiap data yang diperoleh dari observasi dan wawancara diuraikan dan dikategorikan untuk mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada setiap siklus. Hasil analisis tersebut kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai efektivitas metode pengelolaan kelas dalam mengurangi perilaku berkeliaran dan meningkatkan keterlibatan siswa (Miles & Huberman, 1994).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penerapan metode pengelolaan kelas yang konsisten telah memberikan dampak positif dalam mengurangi perilaku berkeliaran dan meningkatkan keterlibatan siswa. Pemberian penguatan positif, penataan kelas yang mendukung, dan variasi dalam metode pembelajaran terbukti efektif dalam membentuk perilaku disiplin dan meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas. Hasil ini sejalan dengan temuan Mulyasa (2013), yang menyatakan bahwa lingkungan kelas yang terstruktur dengan metode pengelolaan yang tepat dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan memperbaiki perilaku siswa selama pembelajaran berlangsung. Dengan demikian,

penerapan metode pengelolaan kelas yang efektif merupakan langkah strategis untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan terfokus.

Tabel 1.1 Perbandingan Hasil Siklus I dan Siklus II

Aspek Penilaian	Siklus I			Siklus II			Perubahan
Perilaku Berkeliaran	40%	siswa	masih berkeliaran	Hanya 15%	siswa	masih berkeliaran	Penurunan 25%
Keterlibatan Siswa	60%	siswa	cenderung pasif	80%	siswa	aktif dalam pembelajaran	Peningkatan 20%
Kedisiplinan dalam Kelas	50%	siswa	menunjukkan kedisiplinan yang kurang	85%	siswa	menunjukkan kedisiplinan yang baik	Peningkatan 35%
Partisipasi dalam Diskusi	Hanya 30%	siswa	berpartisipasi dalam diskusi	75%	siswa	aktif dalam diskusi	Peningkatan 45%
Penerimaan Aturan Kelas	Sebagian siswa	masih abai terhadap aturan		Sebagian besar siswa	memahami dan mematuhi aturan		Peningkatan

Pembahasan

Pada penelitian ini, penerapan metode pengelolaan kelas dilakukan dalam dua siklus, yang menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam perilaku siswa terkait kedisiplinan dan keterlibatan selama pembelajaran. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Kemmis&McTaggart, 1988). Peneliti dan guru melakukan berbagai upaya untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan fokus siswa melalui strategi penguatan positif, penetapan aturan kelas yang jelas, dan adaptasi aktivitas kelas yang lebih menarik dan terstruktur (Suyanto & Jihad, 2020).

Siklus I

Pada Siklus I, hasil observasi menunjukkan bahwa perilaku siswa yang berkeliaran di kelas masih cukup tinggi, meskipun ada penurunan yang moderat dibandingkan dengan kondisi sebelum tindakan dilakukan. Dari hasil observasi, sekitar 40% siswa masih menunjukkan kecenderungan untuk berkeliaran atau kurang fokus saat pelajaran berlangsung. Selain itu, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran juga tergolong rendah, dengan sebagian besar siswa hanya pasif mengikuti pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa metode pengelolaan kelas yang diterapkan belum sepenuhnya efektif, meskipun telah ada perubahan positif pada beberapa siswa (Arikunto, 2019).

Siklus II

Pada Siklus II, perbaikan strategi dilakukan berdasarkan refleksi dari Siklus I. Guru melakukan penataan ulang tempat duduk agar siswa lebih terfokus pada materi yang diajarkan, dan memberikan aktivitas refleksi di akhir setiap sesi untuk memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya aturan kelas dan keterlibatan dalam belajar. Hasil observasi Siklus II menunjukkan adanya penurunan signifikan dalam perilaku berkeliaran; hanya sekitar 15% siswa yang masih menunjukkan perilaku tersebut. Selain itu, keterlibatan siswa dalam aktivitas pembelajaran meningkat, dengan sebagian besar siswa aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan kegiatan pembelajaran lainnya (Sanjaya, 2010).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing, Bapak Dr.Faizal, M.Si yang telah memberikan bimbingan, saran, dan masukan berharga selama proses penelitian ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Mardiyah wati, S.Pd.,Gr sebagai guru pamong atas dukungan dan arahan yang sangat berarti di lapangan. Tidak lupa, penulis mengapresiasi kontribusi dari narasumber, peserta penelitian, serta seluruh pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi pelaksanaan penelitian ini, sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, penerapan metode pengelolaan kelas terbukti efektif dalam mengurangi perilaku berkeliaran dan meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran di kelas IV. Melalui penerapan aturan kelas yang konsisten, pemberian penguatan positif, penataan tempat duduk yang mendukung, dan variasi aktivitas pembelajaran, sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode pengelolaan kelas yang terstruktur dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendorong siswa untuk lebih fokus dan berperilaku sesuai dengan norma kelas. Penelitian ini menguatkan pandangan bahwa pengelolaan kelas yang baik memiliki dampak positif terhadap perilaku dan keterlibatan siswa, serta memperbaiki kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar guru lebih memperkaya strategi pengelolaan kelas dengan metode yang inovatif dan variatif sesuai dengan karakteristik siswa yang berbeda-beda. Selain itu, guru dapat mempertimbangkan untuk melibatkan siswa dalam pembuatan aturan kelas guna meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap norma yang berlaku. Pendekatan ini diharapkan dapat lebih efektif dalam mempertahankan kedisiplinan dan keterlibatan siswa dalam jangka panjang. Penelitian ini juga dapat diadaptasi dan diterapkan pada kelas dengan tingkat pendidikan yang berbeda, dengan penyesuaian strategi yang sesuai, untuk melihat sejauh mana efektivitas pengelolaan kelas dapat meningkatkan keterlibatan dan perilaku positif siswa di berbagai tingkatan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemmis, S., & McTaggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Geelong, Australia: Deakin University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyanto, A. (2021). *Strategi Pengelolaan Kelas untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2020). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yulianti, D. (2020). "Peran Guru dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 15-25.